

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Meleong, metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹ Dengan pendekatan penelitian ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta, sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan strategi pemasaran yang dilakukan *home industry* “*Bakpia Eka*”.

Berdasarkan tema yang di bahas penelitian ini lebih bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.²

¹ Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta:Bandung,2015), Hal.15

² J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pt. Remaja Rosda Karya, 2014), Hlm.3

Penelitian kualitatif diskriptif ini cocok digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi dilokasi terkait kendala pemasaran, data yang diperoleh diantaranya dapat dilakukan dengan survey dan wawancara yang dilakukan langsung dilokasi. Sehingga dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait dengan pemasaran di Bakpia Eka Tulungagung akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah *home industri* “Bakpia Eka” Tulungagung, di desa Kedungsuko, Kab. Tulungagung. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian karena lokasi yang mudah dijangkau, kemudian dalam satu desa tersebut banyak usaha rumahan yang membuat produk yang sama sehingga menarik untuk dilakukan penelitian. Selain hal tersebut diharapkan dapat memperoleh data-data yang sesuai, menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³

³ Moleong J Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2008), Hal.87

Sesuai dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah suatu hal yang penting dan diperlukan. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Sehingga peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan tiga kali kunjungan dan bertemu dengan pemilik *home industri* “Bakpia Eka” pada bulan November. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai strategi pemasaran yang dilakukan Bakpia Eka dalam meningkatkan loyalitas atau kepuasan konsumennya terhadap produk Bakpia Eka.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset atau tidak sesuai dari yang diharapkan.⁴ Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek data dari mana data diperoleh sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

⁴ Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Pres, 2001) Hlm.129

a. Data primer

Data yang diperoleh dari pemilik “Bakpia Eka” dan bagian produksi Bakpia Eka yang melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data sekunder

Data diperoleh dari perpustakaan, buku-buku terkait dengan strategi pemasaran, perilaku konsumen serta catatan atau jurnal atau sumber lain yang berkaitan dengan strategi pemasaran islam. Data sekunder dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, berikut uraiannya:⁵

a) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari narasumber “Bakpia Eka” yang diamati atau diwawancaraimerupakan sumber utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman (*video* ataupun *audio tapes*), dokumentasi.

b) Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi *home industri* “Bakpia Eka”.

⁵ Moleong J.Lexy, ...Hlm.157-162

c) Dokumentasi atau Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto oleh peneliti sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁶

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, antara lain:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁷

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan usaha

⁶ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung:Alfabeta, 2004), Hal.137

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Sekripsi*, (Jakarta:Pt.Rineka Cipta, 2006), Hal.104-105

rumahan Bakpia Eka di desa Kedungsuko, Kec.Tulungagung, Kab. Tulungagung.

2) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁸

Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti dilokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari Pemilik Bakpia Eka.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi baik dalam berbagai catatan kegiatan atau cara pemasaran, kegiatan produksi yang dilakukan oleh Bakpia Eka Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus-menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.⁹

⁸ Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosda, 2006), Hal.120

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta , 2015).
Hal.331

Tujuan analisis adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang strategi pemasaran “*Bakpia Eka*”, akan dianalisis dan ditafsirkan ke dalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

- a) Mendemonstrasikan nilai yang benar.
- b) Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
- c) Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.¹⁰

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

- a) Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu penelitian menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Pemilik bakpia Eka. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

¹⁰ Lexi J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,... Hal.320-321

b) Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.¹¹

- 1) Membuat peneliti agar tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- 2) Diskusi dengan teman sejawat memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda prosedurnya dari penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹²

a) Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun

¹¹ Lexi J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,.. Hal.332-333

¹² Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2005), Hal.170-173

bersifat fleksibel; penelitian kualitatif harus melalui tahap dan prosedur yang telah ditetapkan.

b) Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika mendapatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

c) Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dalam penelitian kualitatif dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

d) Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang suatu hal pada orang lain. Oleh karena itu ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik.